

PRAKTIK TERBAIK KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DALAM MEMBIMBING MAHASISWA UNIVERSITAS MERANGIN DI SDU MUHAMMADIYAH MERANGIN

Yesi Elfisa¹, M. Ali Basroh², Shobrina Fitri³, Cusan Hewa⁴, Aina Desria Fitri⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Email: fitrishobrina@gmail.com

Abstract

Educational leadership is an important aspect of the academic world, particularly for pre-service teacher students who are undergoing teaching practice in schools. This activity aims to identify and analyze the best practices of educational leadership demonstrated by students of Merangin University during their teaching practice at SDU Muhammadiyah Merangin. Leadership refers to an individual's ability to direct, influence, and motivate others, serving as a foundation for the development of personal character. The implementation method of this community service activity consists of three main stages: observation, interviews, and formulation of recommendations. The primary goal of this activity is to develop effective and inspiring leadership skills among student teachers. In addition, the program also aims to foster a positive school environment, as reflected in the leadership practices at SDU Muhammadiyah Merangin in cultivating religious values and understanding of social sciences in students' daily lives.

Keyword: Educational Leadership, Best Practices

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan tidak hanya dimiliki oleh kepala sekolah atau tenaga pendidik tetap, tetapi juga mahasiswa kependidikan yang sedang menjalani praktik di sekolah. Kepemimpinan kependidikan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta meningkatkan kualitas interaksi antara guru, siswa, dan tenaga pendidik lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa kependidikan untuk memahami praktik terbaik dalam kepemimpinan sebelum mereka terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Merangin sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk calon pemimpin kependidikan yang kompeten. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program praktik kependidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mengasah keterampilan mereka dalam

mengelola kelas, membangun komunikasi yang efektif, serta berkontribusi dalam pengelolaan sekolah. SDU Muhammadiyah Merangin dipilih sebagai lokasi penelitian karena reputasinya sebagai sekolah unggulan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif serta sistem kepemimpinan yang adaptif.

Kepemimpinan dalam dunia pendidikan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan mahasiswa. Pemimpin kependidikan memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendorong mahasiswa untuk berkembang secara intelektual, sosial, dan profesional. Menurut Bass dan Avolio (2006), kepemimpinan yang efektif dalam dunia pendidikan dapat membangun budaya akademik yang positif dan memberikan dampak signifikan terhadap motivasi serta prestasi mahasiswa.

Studi kepemimpinan dalam pendidikan telah banyak dilakukan, salah

satunya oleh Northouse (2016) yang menekankan pentingnya model kepemimpinan transformasional dalam dunia akademik. Pemimpin kependidikan yang mampu memberikan visi, inspirasi, dan motivasi akan membantu mahasiswa mencapai potensi maksimal mereka. Dalam konteks Universitas Merangin, pemimpin kependidikan memiliki peran penting dalam membina mahasiswa, terutama dalam praktik kependidikan yang mereka jalani di berbagai lembaga pendidikan, termasuk SDU Muhammadiyah Merangin.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang diterapkan oleh pemimpin kependidikan di SDU Muhammadiyah Merangin terhadap mahasiswa Universitas Merangin. Dengan memahami strategi yang efektif dalam membimbing mahasiswa, diharapkan pkegiatan ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model kepemimpinan kependidikan yang lebih baik.

Kepemimpinan dari kepala sekolah kekuatan adalah kualitas seseorang dalam memimpin dan mengarahkan apa yang dipimpinnya mencapai tujuan. Pemimpin adalah orang yang memimpin, mempunyai gaya khas dalam memimpin, mempunyai tanggung jawab (fisik maupun spiritual) terhadap keberhasilan kerja.

Tugas dan tanggung jawab ; Tugas merumuskan, dan menetapkan dan mengembangkan visi sekolah, tugas merumuskan, menetapkan, mengembangkan misi, membuat rencana kerja sekolah dan rencana kegiatan anggaran sekolah, kepala sekolah sebagai pendidik (membimbing guru, peserta didik), kepala sekolah sebagai manager.

Selain hal yang terkait di atas, SDU Muhammadiyah Merangin memiliki peran positif dilingkungan sekolahnya yang diterapkan oleh kepala sekolah yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan norma agama kepada peserta didik. Awal kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan metode tahfizd dan

tahsin, metode tahfizd dan murojjah, terakhir metode ummi dimana dengan metode pembelajaran seperti ini peserta didik faseh dan dekat kepada Al Qur'an dan hal ini didampingi oleh kepala sekolah, guru bidang studi. Selain nilai keagamaan juga menerapkan nilai sosial yang dilandasi dengan kurikulum pendidikan. Hal ini menjadikan suasana lingkungan sekolah menjadi lebih efektif dan efisien dalam perkembangan peserta didik.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif antara tim dosen, mahasiswa kependidikan, kepala sekolah, dan guru SDU Muhammadiyah Merangin. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui tiga tahap yakni Observasi, diskusi, ceramah diuraikan sebagai berikut:

Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas mahasiswa Universitas Merangin di SDU Muhammadiyah Merangin, termasuk bagaimana mereka berinteraksi dengan siswa, guru, dan staf sekolah. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana mahasiswa menerapkan praktik kepemimpinan dalam kegiatan sehari-hari.

Wawancara: Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa yang menjalani praktik, guru pembimbing, serta kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai kepemimpinan yang diterapkan mahasiswa. Wawancara ini membantu dalam mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta solusi yang mereka terapkan.

Dokumentasi: Dokumen seperti laporan praktik, catatan observasi, dan kebijakan sekolah yang berkaitan dengan kepemimpinan kependidikan dianalisis untuk memberikan data pendukung yang lebih kuat dalam penelitian ini.

Adapun relasasi pelaksanaan praktik kuliah lapangan di SDU Muhammadiyah

Merangin melewati tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pembukaan
Yang berisi sambutan dari Rektor Universitas Merangin.
- b. Penyampaian materi oleh Kepala sekolah SDU Muhammadiyah Merangin menggunakan media power point menggunakan infokus/proyektor agar materi yang disampaikan lebih mudah dimengerti oleh mahasiswa Universitas Merangin.
- c. Sesi tanya jawab dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai kepemimpinan pendidikan.
- d. Foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat beberapa praktik terbaik yang diterapkan oleh pemimpin kependidikan di SDU Muhammadiyah Merangin dalam membimbing mahasiswa Universitas Merangin. Beberapa praktik tersebut meliputi:

- a. Komunikasi Efektif, Pemimpin kependidikan yang berhasil menerapkan komunikasi dua arah dengan mahasiswa cenderung lebih efektif dalam memberikan arahan dan motivasi. Komunikasi yang baik memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan permasalahan, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari pemimpin kependidikan. Menurut Yukl (2013), komunikasi yang terbuka dan transparan merupakan salah satu indikator kepemimpinan yang efektif dalam dunia pendidikan.
- b. Pendekatan partisipatif dalam kepemimpinan kependidikan di SDU Muhammadiyah Merangin ditunjukkan dengan melibatkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan serta memberikan mereka ruang untuk berkontribusi dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan ini menciptakan

lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif, yang pada akhirnya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

- c. Pemberian Motivasi dan Penguatan Karakter, Motivasi merupakan faktor penting dalam perkembangan mahasiswa. Pemimpin kependidikan di SDU Muhammadiyah Merangin memberikan dorongan melalui penghargaan atas prestasi mahasiswa, dukungan emosional, serta penguatan karakter. Menurut Robbins dan Judge (2019), motivasi yang diberikan oleh pemimpin dapat meningkatkan kinerja dan komitmen individu dalam mencapai tujuan akademik maupun profesional.
- d. Fasilitasi Pengalaman Praktik yang Berkualitas, Pemimpin kependidikan di SDU Muhammadiyah Merangin memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik yang relevan dengan kompetensi yang diharapkan. Mereka menyediakan bimbingan, sumber daya, serta lingkungan yang mendukung pembelajaran mahasiswa secara langsung di lapangan. Dengan pengalaman praktik yang berkualitas, mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia profesional setelah menyelesaikan pendidikan mereka.
- e. Penerapan Model Kepemimpinan Transformasional, Pemimpin di SDU Muhammadiyah Merangin menerapkan model kepemimpinan transformasional dengan memberikan visi yang jelas, inspirasi, dan dukungan yang kuat kepada mahasiswa. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk berkembang secara optimal dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik maupun dunia kerja.



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

pendidikan dapat mengadopsi strategi serupa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2006). Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership. Sage Publications.
- Northouse, P. G. (2016). Leadership: Theory and Practice. Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). Organizational Behavior. Pearson.
- Yukl, G. (2013). Leadership in Organizations. Pearson.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa praktik terbaik dalam kepemimpinan kependidikan terhadap mahasiswa Universitas Merangin meliputi komunikasi yang efektif, pendekatan partisipatif, pemberian motivasi, fasilitasi pengalaman praktik yang berkualitas, serta penerapan kepemimpinan transformasional. Pemimpin kependidikan yang menerapkan praktik-praktik ini mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendorong mahasiswa untuk berkembang secara optimal.

Sebagai saran, pemimpin kependidikan di berbagai institusi